

**Induk udang galah (*Macrobrachium rosenbergii* de man)
kelas induk pokok (parent stock)**

Prakata

Standar ini diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

Standar ini dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan.

Penyusunan Standar Induk Udang Galah menggunakan :

- a. Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (08/BSN/2000).
- b. Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/I/98.
- c. Hasil penelitian dan perekayasa produksi induk / benih oleh Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan.

Daftar Isi

Prakata	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	iii
1. Ruang Lingkup	1
2. Deskripsi	1
3. Istilah	2
4. Klasifikasi	3
5. Cara Pengamatan dan Pemeriksaan	3
Lampiran A	6

Pendahuluan

Standar Induk Udang Galah (*Macrobracium Rosenbergii* de Man) induk ini disusun sebagai upaya peningkatan jaminan mutu (*Quality as Surance*) karena induk mempunyai pengaruh terhadap benih , sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar induk udang galah kelas induk pokok (PS) diterbitkan oleh badan standarisasi nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

1. Ruang Lingkup

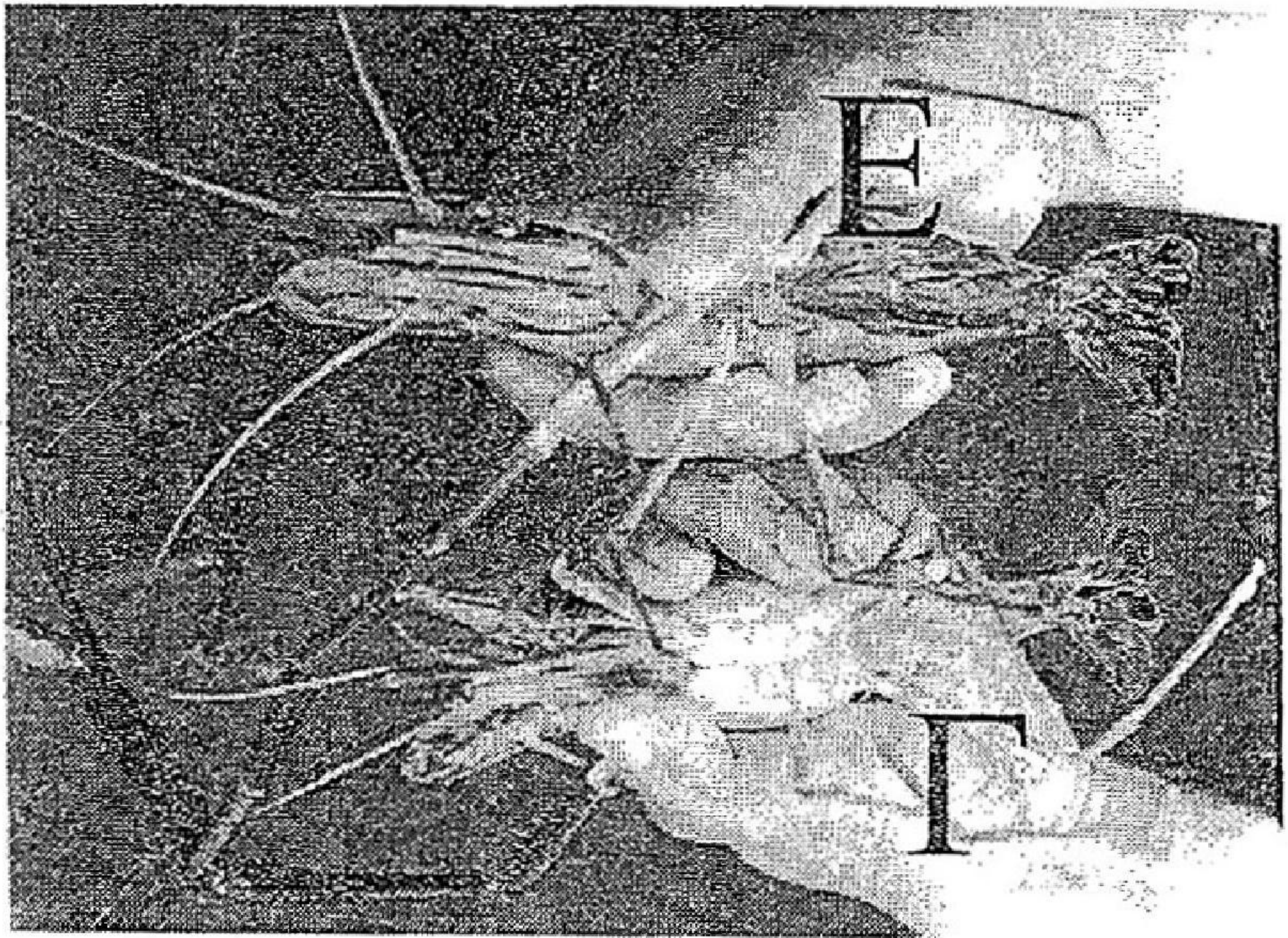
Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan, deskripsi, istilah, klasifikasi, persyaratan yang berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif (umum, berat tubuh, fekunditas dan diameter telur) serta cara penentuan dan pemeriksaan induk udang galah yang berasal dari hasil budi daya.

Standar induk udang galah dimaksudkan dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan, selain itu digunakan juga untuk memproduksi benih dalam rangka sertifikasi.

2. Deskripsi

Udang galah adalah jenis udang yang termasuk spesies *Macrobrachium Rosenbergii* de Man. Mempunyai Pleura kedua menutupi pleura pertama dan ketiga dengan Rostrum yang melengkung keatas seperti pedang dengan gigi atas 11 buah – 15 buah dan gigi bawah 8 buah – 14 buah. Kaki jalan kedua pada udang dewasa tumbuh sangat panjang dan besar, panjangnya bisa mencapai 1,5 kali panjang badan. Pada udang betina pertumbuhan tidak begitu mencolok. Bagian badan terdiri dari lima ruas, masing-masing dilengkapi sepasang kaki renang. Pada udang betina bagian badan agak melebar membentuk semacam ruangan untuk mengerami telurnya.

Bentuk badang udang jantan dibagian perut lebih ramping dan ukuran pleuron lebih pendek, sedang pada betina bagian perut tumbuh melebar dan pleuron agak memanjang. Letak alat kelamin jantan pada pasangan kaki jalan ke lima, pada betina pada pasangan kaki jalan ke tiga (lihat gambar 1).



Gambar 1 Udang galah jantan dan betina

3. Istilah

- a) Induk penjenis (*Great Grand Parent Stock – GGPS*) adalah induk ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia.
- b) Induk dasar (*Grand Parent Stock – GPS*) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk dasar.
- c) Induk pokok (*Parent Stock – PS*) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.
- d) Gonad adalah bagian dari organ reproduksi pada ikan yang menghasilkan telur pada ikan betina dan sperma pada ikan jantan.

- e) Fekunditas adalah jumlah telur ikan yang dikeluarkan per satuan bobot tubuh.
- f) Praproduksi adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam memproduksi induk udang galah kelas pokok yang terdiri dari persyaratan tertentu.
- g) Proses produksi adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangkaian kegiatan untuk memproduksi induk udang galah.
- h) Sintasan adalah persentase jumlah udang yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah udang pada saat penebaran.

4. Klasifikasi

Induk udang galah kelas induk pokok (PS) digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.

4.1 Kriteria Kualitatif

- a) Asal : Hasil pembesaran benih sebar yang berasal dari induk kelas induk dasar.
- b) Warna : Warna kulit biru kehijau-hijauan, kadang ditemukan kulit agak kemerahan, warna kulit juga dipengaruhi oleh lingkungan.
- c) Kesehatan : Anggota atau organ tubuh lengkap, tubuh tidak cacat dan tidak ada kelainan bentuk, alat kelamin tidak cacat (rusak), tubuh tidak ditemplei oleh jasad patogen, tidak bercak hitam, tidak berlumut, insang bersih.
- d) Gerakan : aktif.

4.2 Kriteria kuantitatif

Kriteria kuantitatif sifat reproduksi seperti pada tabel 1.

Tabel 1 Kriteria Kuantitatif Sifat Reproduksi

Parameter	Satuan	Kriteria	
		Jantan	Betina
1. Umur	Bulan	8 – 20	8 – 20
2. Bobot tubuh	g	> 50	> 40
3. Fekunditas	Butir / g bobot tubuh	-	30.000 – 75.000
4. Diameter telur	Mm	-	0,6 – 0,7

5. Cara Pengamatan dan Pemeriksaan.

5.1 Cara menghitung umur.

Umur dihitung sejak telur menetas berdasarkan catatan.

5.2 Cara menentukan kematangan gonad

Cara menentukan kematangan gonad ditandai dengan warna merah orange yang terlihat di bagian belang rostrum (Gambar 2)

5.3 Cara mengukur panjang total

Panjang total diukur mulai dari ujung rostrum hingga ujung uopoda dengan menggunakan jangka sorong atau penggaris dalam satuan sentimeter (lihat gambar 3).

5.4 Cara mengukur bobot tubuh.

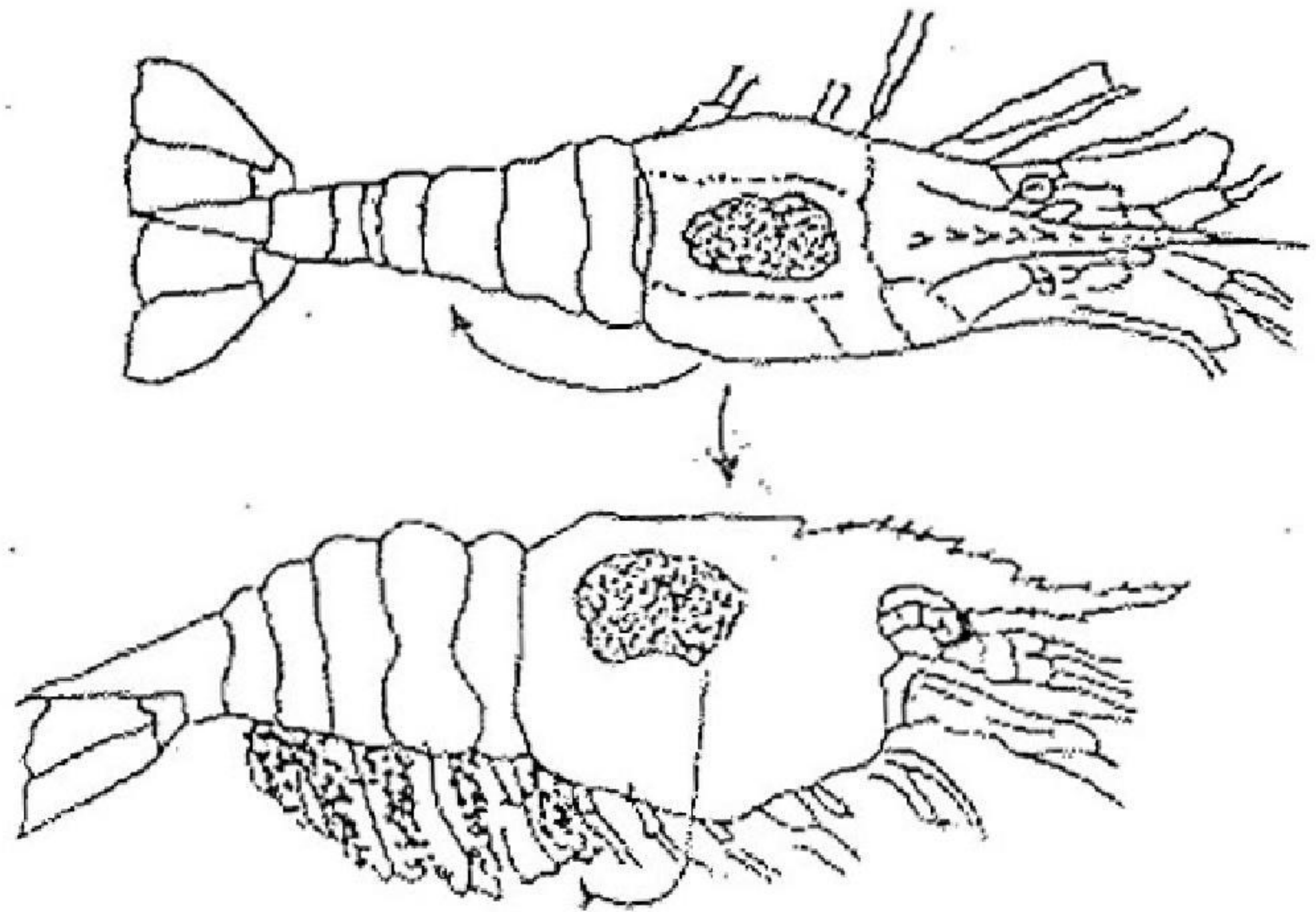
Cara mengukur bobot tubuh dilakukan dengan menimbang bobot tubuh udang per individu yang dinyatakan dalam satuan gram (g).

5.5 Cara mengukur diameter telur.

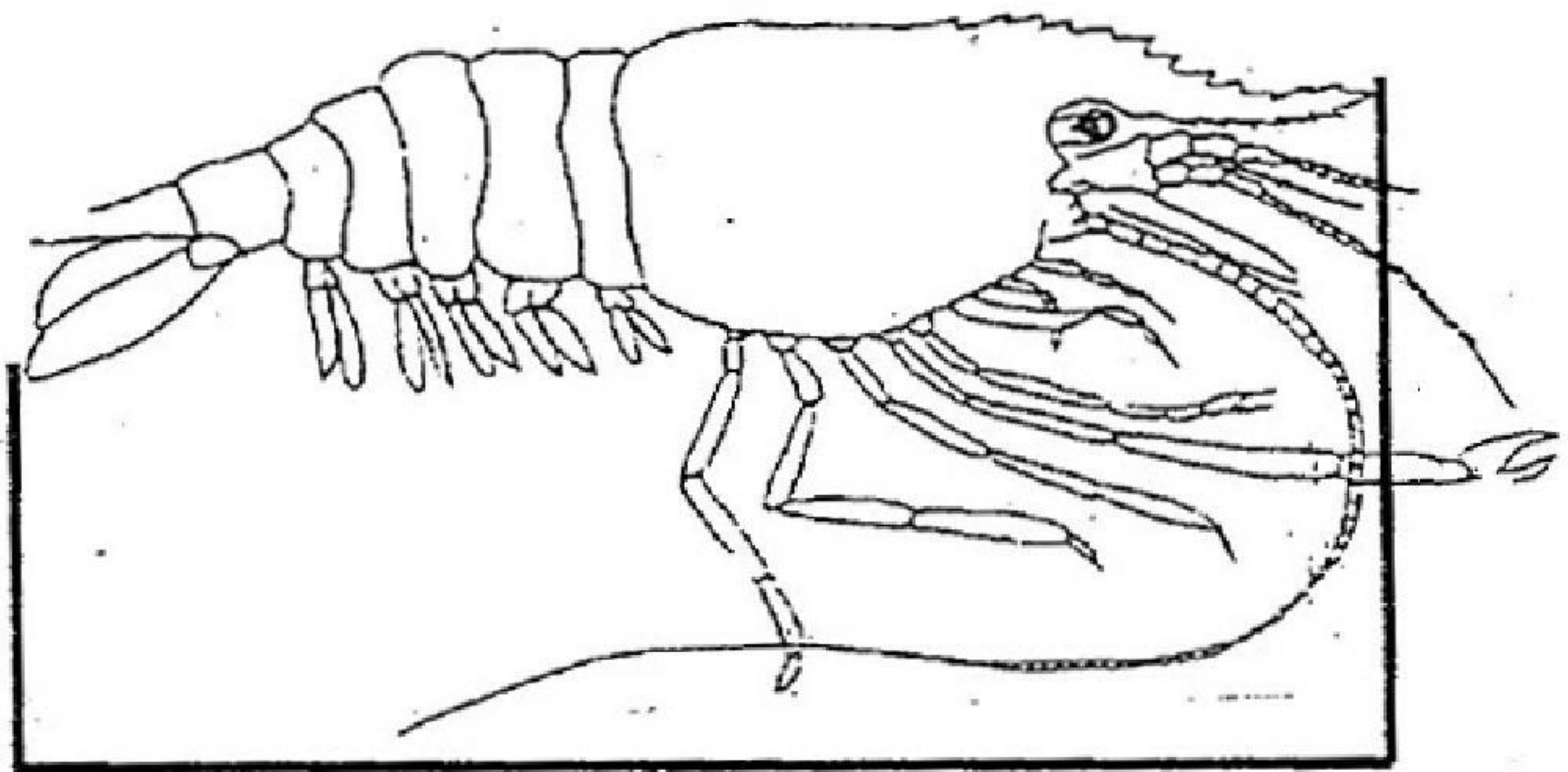
Cara mengukur diameter telur adalah dengan mengambil 30 (tiga puluh) butir telur kemudian diukur diameternya dengan menggunakan mikroskop yang menggunakan mikrometer.

5.6 Cara pemeriksaan kesehatan.

- a. Pengambilan contoh untuk pengujian kesehatan induk udang dilakukan secara acak sebanyak 5% dari populasi atau dengan jumlah minimal 1 ekor.
- b. Pengamatan Visual atau organoleptik dilakukan untuk pemeriksaan adanya ektoparasit dan kesempurnaan morfologi udang.
- c. Pengamatan mikroskopik dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri) di laboratorium uji.



Gambar 2 Udang matang gonad



Gambar 3 Cara mengukur panjang total

Lampiran A

Klasifikasi udang galah (Mudjiman, 1983)

Phylum	:	Arthropoda
Subphylum	:	Mandibulata
Kelas	:	Crustacea
Subkelas	:	Malacostraca
Ordo	:	Decapoda
Famili	:	Palamonidae
Subfamil	:	Palamoniae
Genus	:	<i>Macrobrachium</i>
Species	:	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id